

ABSTRACT

One of the largest state revenue comes from tax, but Indonesia's self assessment system makes taxpayers use a variety of ways to avoid taxes, especially income tax. Tax planning can be one solution for taxpayers to continue pay the tax efficiently and without breaking the tax laws and regulations. Descriptive analysis method was used to describe variables systematically. The quantitative approach carried out by statistical tests that use financial statement data for two years to find out how big the role of tax planning to minimize income tax payable. The results of this study showed that the role of tax planning to minimize income taxes payable in PT X is not significant, because PT X is a new company established in 2008, so the accumulation of costs occur in the first year. This is not comparable with the imposition of costs in the second year. Therefore we need more comparative data so that the results of research may be more significant.

Keywords: tax planning, income tax payable.

ABSTRAK

Salah satu penerimaan pendapatan negara terbesar berasal dari sektor pajak. Akan tetapi *self assessment system* yang berlaku di Indonesia membuat Wajib Pajak menggunakan berbagai macam cara untuk menghindari pajak terutama pajak penghasilan. Perencanaan pajak dapat menjadi salah satu solusi bagi Wajib pajak untuk tetap membayar pajak dengan jumlah yang efisien dan tidak melanggar peraturan perpajakan yang berlaku. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif yang menggambarkan variabel-variabel secara sistematis. Pendekatan kuantitatif dilakukan dengan pengujian data secara statistik melalui data laporan keuangan selama dua tahun untuk mengetahui seberapa besar peranan perencanaan pajak dalam meminimalkan pajak penghasilan terutang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan perencanaan pajak dalam meminimalkan pajak penghasilan terutang pada PT X tidak signifikan, karena PT X merupakan perusahaan yang baru berdiri tahun 2008 sehingga terjadi penumpukan biaya pada tahun pertama. Hal ini tidak sebanding dengan pembebanan biaya di tahun kedua. Oleh karena itu diperlukan data pembandingan lainnya agar hasil penelitian lebih signifikan.

Kata kunci: Perencanaan pajak, pajak penghasilan terutang

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
1.5 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN	
PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	7
2.1 Kajian Pustaka.....	7
2.1.1 Definisi Perpajakan.....	7

2.1.2 Fungsi Pajak.....	8
2.1.3 Hukum Pajak Materiil dan Hukum Pajak Formil.....	9
2.1.4 Pengelompokkan Pajak.....	9
2.1.5 Asas Pemungutan Pajak.....	10
2.1.6 Hambatan Pemungutan Pajak.....	11
2.1.7 Tarif Pajak.....	12
2.1.8 Timbul dan Hapusnya Utang Pajak.....	13
2.1.8.1 Timbulnya Utang Pajak.....	13
2.1.8.2 Berakhirnya Utang Pajak.....	14
2.2 Pajak Penghasilan.....	16
2.2.1 Subjek Pajak.....	16
2.2.2 Objek Pajak.....	20
2.2.3 Penghasilan yang Dikecualikan dari Pajak.....	24
2.2.4 Penghasilan Tidak Kena Pajak.....	27
2.2.5 Pengurang Penghasilan Kena Pajak.....	27
2.2.6 Biaya yang Tidak Dapat Dikurangkan.....	30
2.2.7 Pajak Penghasilan Pasal 21.....	32
2.2.7.1 Objek Pajak PPh Pasal 21.....	32
2.2.8 Pajak Penghasilan Pasal 22.....	34
2.2.8.1 Objek Pemungutan PPh Pasal 22.....	34
2.2.8.2 Tarif Pemungutan PPh Pasal 22.....	36
2.2.9 Pajak Penghasilan Pasal 23.....	37
2.2.9.1 Objek Pemotongan PPh Pasal 23.....	38
2.2.9.2 Tarif Pemotongan PPh Pasal 23.....	39

2.2.10 Pajak Penghasilan Pasal 25.....	40
2.2.10.1 Cara Menghitung Besarnya PPh Pasal 25.....	40
2.2.10.2 Hal-hal Tertentu untuk Penghitungan Besarnya Angsuran PPh Pasal 25.....	41
2.3 Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah.....	41
2.3.1 Barang Kena Pajak.....	42
2.3.2 Jasa Kena Pajak.....	42
2.3.3 Pengusaha Kena Pajak.....	44
2.3.4 Objek Pertambahan Nilai.....	44
2.3.5 Pajak Penjualan atas Barang Mewah.....	45
2.3.6 Tarif PPN dan PPnBM.....	45
2.4 Manajemen Pajak.....	46
2.4.1 Definisi dan Tujuan Manajemen Pajak.....	46
2.4.2 Perencanaan Pajak.....	46
2.4.3 Pelaksanaan Kewajiban Perpajakan.....	49
2.4.4 Pengendalian Pajak.....	49
2.5 Motivasi Dilakukannya Perencanaan Pajak.....	49
2.6 Tahapan dalam Membuat Perencanaan Pajak.....	51
2.7 Perencanaan Pajak untuk Mengefisiensikan Beban Pajak.....	53
2.8 Perlakuan Biaya yang Menghemat Pajak.....	55
2.8.1 Penghematan Biaya Pada Leasing.....	56
2.8.2 Pemilihan Metode Penyusutan.....	56
2.8.3 Pemilihan Metode Persediaan.....	57

2.8.4	Pemanfaatan Biaya Bunga.....	57
2.8.5	Pengaturan Biaya Natura dan Kenikmatan.....	58
2.8.6	Pengaturan Gaji Anggota Persekutuan.....	58
2.8.7	Pengaturan Premi Asuransi Karyawan.....	59
2.8.8	Pemilihan Metode Pengakuan Selisih Kurs.....	59
2.8.9	Pengaturan Pembiayaan Tunjangan.....	61
2.9	Kerangka Pemikiran.....	61
BAB III METODE PENELITIAN.....		65
3.1	Objek Penelitian.....	65
3.1.1	Sejarah Singkat Perusahaan.....	65
3.1.2	Gambaran Umum Perusahaan.....	65
3.2	Metode Penelitian.....	66
3.2.1	Variabel Operasional.....	66
3.2.2	Teknik Pengumpulan Data.....	67
3.2.3	Teknik Pengolahan Data.....	67
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		70
4.1	Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan.....	70
4.1.1	Pengakuan Penghasilan.....	70
4.1.2	Pengakuan Biaya.....	70
4.1.3	Persediaan Bahan Baku.....	72
4.1.4	Penyusutan Aset Tetap.....	72
4.1.5	Hutang Usaha.....	75
4.1.6	Fasilitas Karyawan.....	75

4.2 Perhitungan PPh Terutang Sebelum Penerapan Perencanaan Pajak..	76
4.2.1 Biaya yang Tidak Boleh Dikurangkan.....	79
4.2.2 Koreksi Fiskal.....	81
4.2.3 Perhitungan PPh Terutang Setelah Koreksi Fiskal.....	82
4.3 Penerapan Perencanaan Pajak.....	86
4.3.1 Cara Penerapan Perencanaan Pajak.....	88
4.3.2 Perhitungan PPh Terutang Sesudah Perencanaan Pajak.....	90
4.4 Analisis Perencanaan Pajak dalam Meminimalkan Pajak Penghasilan Terutang dengan Uji Statistika <i>Paired Sample T- Test</i>	94
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	96
5.1 Simpulan.....	96
5.2 Saran.....	98
 DAFTAR PUSTAKA.....	99
LAMPIRAN.....	100
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (<i>CURICULUM VITAE</i>).....	163

DAFTAR TABEL

Tabel I	Penyusutan Harta Berwujud.....	74
Tabel II	Amortisasi Harta Tidak Berwujud.....	75
Tabel III	Laporan Laba Rugi PT X per 31 Desember 2008.....	76
Tabel IV	Laporan Laba Rugi PT X per 31 Desember 2009.....	77
Tabel V	Koreksi Fiskal Tahun 2008.....	81
Tabel VI	Koreksi Fiskal Tahun 2009.....	81
Tabel VII	Laporan Laba Rugi Fiskal Tahun 2008 Sebelum Perencanaan Pajak.....	82
Tabel VIII	Laporan Laba Rugi Fiskal Tahun 2009 Sebelum Perencanaan Pajak	84
Tabel IX	Penyusutan Aktiva PT X.....	90
Tabel X	Laporan Laba Rugi Fiskal Tahun 2008 Setelah Penerapan Perencanaan Pajak.....	90
Tabel XI	Laporan Laba Rugi Fiskal tahun 2009 Setelah Penerapan Perencanaan Pajak.....	92

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A	
Daftar Beban Usaha <i>Deductible/Non Deductible</i>	
2009.....	101
LAMPIRAN B	
UU Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak	
Penghasilan.....	107